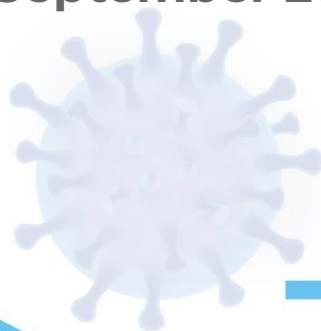




Hoaks Vaksin Covid-19

Harian 4 September 2023 Pkl. 06.00 WIB
Sampai 5 September 2023 Pkl. 06.00 WIB

TOTAL : 2





KOMINFO

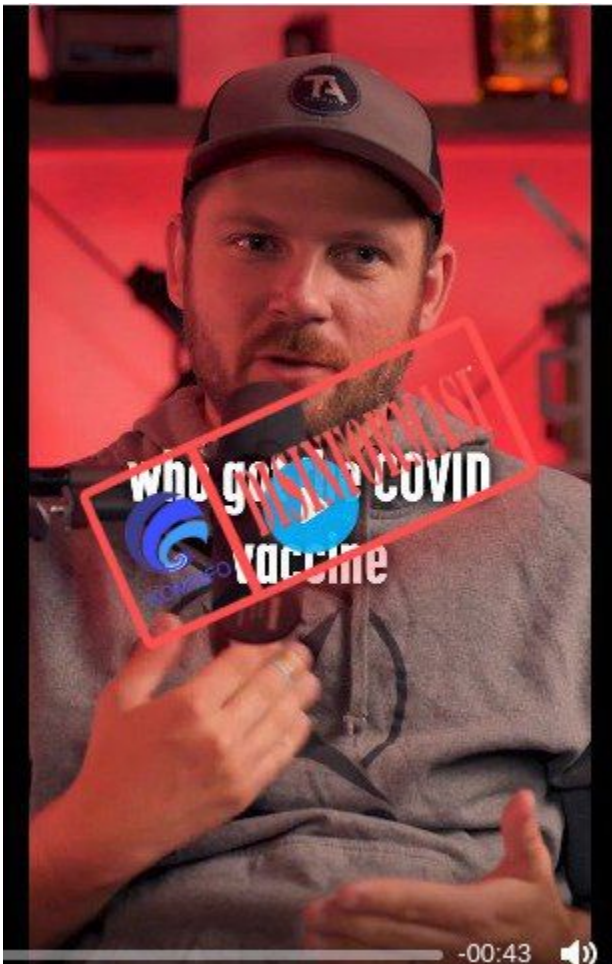
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 4 September 2023

1. [DISINFORMASI] Wanita yang Divaksin Covid-19 akan Mengalami Efek Samping yang Diturunkan kepada Anak-anak Mereka



Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Instagram yang mengklaim bahwa wanita yang menerima vaksinasi Covid-19 akan menghadapi efek samping yang tidak diketahui dan dapat diturunkan secara turun-temurun kepada anak-anak mereka.

Faktanya, para ahli mengatakan efek samping vaksin Covid-19 tidak bisa ditularkan dari ibu ke anak. Dilansir dari [politifact.com](https://www.politifact.com), ahli epidemiologi Cindy Prins, seorang profesor ilmu kesehatan populasi di University of Central Florida, mengatakan tidak ada efek abadi dari vaksin Covid-19 terhadap faktor keturunan. Vaksin Covid-19 tidak membuat perubahan genetik pada sel telur atau sperma yang dapat diturunkan ke generasi masa depan. Lebih lanjut, Prins dan Dr. Amesh Adalja, peneliti senior di Pusat Keamanan Kesehatan Johns Hopkins, mengatakan vaksin melindungi wanita hamil dari Covid-19 dan tubuh perempuan, kemudian akan membuat antibodi yang juga dapat melindungi bayi mereka yang baru lahir.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.politifact.com/factchecks/2023/aug/29/instagram-posts/covid-19-vaccines-not-a-threat-to-children-of-vacc/>
- <https://www.politifact.com/factchecks/2021/aug/31/joe-rogan/joe-rogan-falsely-says-mrna-vaccines-are-gene-ther/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 4 September 2023

2. [DISINFORMASI] Vaksinasi Covid-19 Meningkatkan Risiko Miokarditis



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video yang mengeklaim bahwa terdapat penelitian terbaru yang menunjukkan risiko miokarditis atau radang otot jantung meningkat setelah vaksinasi Covid-19.

Dilansir dari factcheck.afp.com, klaim bahwa terdapat penelitian yang menunjukkan vaksinasi Covid-19 meningkatkan risiko miokarditis adalah keliru. Peneliti utama mengatakan penafsiran tersebut tidak benar. Lebih lanjut, para peneliti dalam makalah tersebut justru menjelaskan bahwa pasien dengan miokarditis setelah vaksinasi Covid-19 mengalami penurunan risiko gagal jantung secara signifikan pada 90 hari setelah masuk ke rumah sakit karena miokarditis. Sebaliknya, para peneliti menemukan peningkatan risiko gagal jantung yang tidak signifikan pada 90 hari pada pasien dengan miokarditis yang terkait dengan penyakit Covid-19 bukan efek vaksin Covid-19. Selanjutnya, sebuah penelitian lain justru menunjukkan risiko miokarditis lebih sering terjadi setelah tertular virus.

Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck-afp-com.translate.goog/doc.afp.com.338Y47M?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=en&_x_tr_pto=wapp